

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia sebagai bagian dari rantai makanan tidak bisa terhindar dari asupan makanan setiap harinya sebagai kebutuhan dasar. Asupan bahan pangan akan menentukan gizi tiap manusia. Pada umumnya status gizi seseorang dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas makanan yang dikonsumsi (BPS, 2017). Gizi merupakan komponen utama dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Upaya perbaikan gizi masyarakat tersebut antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi serta kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Pola makan merupakan perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi status gizi.

Konsumsi sayur dan buah merupakan salah satu bagian penting dalam mewujudkan gizi seimbang. Sayur dan buah merupakan dua hal yang tidak bisa terpisahkan. Keduanya mengandung vitamin dan mineral, serta serat yang dibutuhkan oleh tubuh setiap hari. Salah satunya adalah komoditas kubis bunga. Kubis bunga merupakan salah satu sayuran yang memiliki prospek pengembangan karena mempunyai nilai ekonomi dan sosial yang tinggi. Permintaannya semakin meningkat, baik didalam negeri maupun di luar negeri (Fitriani, 2009).

Produksi kubis bunga di Indonesia dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 produksi kubis bunga 113.491 ton, meningkat menjadi 135.837 ton tahun 2012, dan meningkat lagi menjadi 145.079 ton pada tahun 2013 (BPS, 2013)..

Kubis bunga memiliki nilai kesehatan dan mengandung beberapa zat farmasi yang baik. Kandungan gizi dalam kubis bunga cukup bervariasi, dan juga metabolit sekundernya, yang antara lain adalah sulfoksida S – metilsistein dan sulforafan. Sulfoksida S – metilsistein merupakan senyawa yang memiliki prospek sebagai obat kanker pada manusia (Rubatzky dkk, 2001). Nilai kesehatan dan farmasi kubis bunga seharusnya menjadi pemicu untuk meningkatkan tingkat budidaya kubis bunga

Kubis bunga membutuhkan hara yang cukup selama pertumbuhannya, oleh karena itu pemupukan merupakan faktor penentu keberhasilan produksi. Penggunaan pupuk organik dapat membantu menyediakan unsur hara dalam tanah dengan bantuan mikroorganisme yang akan terus hidup dan memperbaiki struktur tanah.

Pupuk organik akan mengakibatkan berkurangnya biaya produksi tanpa mengurangi volume hasil, dan juga mengurangi pencemaran unsur hara tanah akibat penggunaan pupuk sintetik secara berlebihan. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu penggunaan POC Nasa. Pupuk ini merupakan pupuk yang mengandung unsur hara makro dan mikro yang sangat dibutuhkan oleh tanaman meskipun dalam jumlah sedikit. Manfaat lain dari POC Nasa adalah untuk meningkatkan perbanyakan pembentukan senyawa polyphenol, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan penyakit, memperbaiki konsistensi (kegemburan) tanah yang keras, mempercepat perkecambahan biji, pertumbuhan akar, perbanyakan umbi, atau pertumbuhan tanaman serta mengurangi kerontokan bunga dan buah.

Berdasarkan permasalahan diatas, Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini mengharapkan agar mengetahui efek dan manfaat dari penggunaan Pupuk Organik Cair terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga.

Penelitian ini menggunakan acuan berdasarkan hasil penelitian (Hakimah, 2015) menyatakan bahwa hasil terbaik menggunakan Pupuk Organik Cair dengan konsentrasi 15 ml/l.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Pupuk Organik Cair Nasa berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea var. botrytis L.*) ?
2. Apakah Pupuk Organik Cair Nasa mempengaruhi kelayakan usaha tani kubis bunga (*Brassica oleracea var. botrytis L.*) ?

### **1.2 Tujuan**

1. Mengetahui pengaruh penggunaan Pupuk Organik Cair terhadap pertumbuhan dan Hasil kubis bunga (*Brassica oleracea var. botrytis L.*)
2. Mengetahui analisis dan kelayakan usaha tani pada tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea var. botrytis L.*)

### **1.3 Manfaat**

Menambah informasi dan wawasan penulis tentang pengaruh penggunaan Pupuk Organik Cair terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga (*Brassica oleracea var. botrytis L.*)